

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian tentang bahan bacaan bernuansa cinta lingkungan untuk mendukung kegiatan literasi siswa SMP Free Methodist 2 Medan, didapat kesimpulan yaitu:

- 1) Hasil produk berupa bahan bacaan bernuansa cinta lingkungan. Proses pengembangan bahan bacaan bernuansa cinta lingkungan mengikuti model Borg dan Gall yang dimodifikasi Sugiyono dengan 10 langkah. Langkah tersebut yakni penemuan masalah, mengumpulkan data, desain produk, validasi, revisi produk, uji coba produk, revisi, uji coba lapangan terbatas, revisi, dan produk akhir.
- 2) Bahan bacaan bernuansa cinta lingkungan layak digunakan di SMP Free Methodist 2 Medan dari validasi materi dan desain. Penilaian dari ahli materi secara menyeluruh mencapai 92,57% yang tergolong “sangat baik”. berdasarkan kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Hasil validasi dari ahli desain mencapai 95,50% yang tergolong “sangat baik”.

Persentase rata-rata diperoleh dari indikator penilaian ukuran fisik modul, desain sampul modul, dan penilaian desain isi modul.

- 3) Efektivitas produk dinyatakan mampu memberi kontribusi yang efektif pada peningkatan hasil kegiatan literasi di SMP Free Methodist 2 Medan. Yang terlihat dari respon penggunaannya yakni siswa dan guru. Penilaiannya dari guru Bahasa Indonesia mencapai 92,02% yang tergolong “sangat baik” dalam aspek tampilan, penyajian materi, dan manfaatnya. Sedangkan dari siswa didapat melalui uji coba selama 3 kali, yakni uji perorangan, uji

kelompok kecil, serta uji lapangan terbatas. Pada uji perorangan mencapai 83,3% yang tergolong “sangat baik”. Uji kelompok kecil mencapai 85,01% yang tergolong “sangat baik”. Setelahnya, uji lapangan terbatas mencapai 86,7% dengan kriteria “sangat baik”.

## 5.2 Implikasi

Bahan bacaan bernuansa cinta lingkungan telah teruji memiliki implikasi dalam kegiatan literasi sekolah. Adapun implikasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru Bahasa Indonesia bahan bacaan ini dapat digunakan pada materi pembelajaran teks deskripsi, di kelas VII pada KD 3.1 dan 4.1.
2. Manfaat bahan bacaan yaitu sebagai masukan supaya guru Bahasa Indonesia lebih kreatif, aktif, dan variatif dalam mengupayakan peningkatan pembelajaran terutama pada kegiatan literasi siswa.
3. Menambah asupan ilmu pengetahuan mengenai pengembangan bahan ajar berbentuk bahan bacaan bernuansa cinta lingkungan untuk mendukung gerakan literasi siswa pada materi teks deskripsi
4. Hasil produknya akan mempermudah siswa dalam menyerap materi teks deskripsi bernuansa cinta lingkungan, sehingga bias diterapkan pada kesehariannya.
5. Hasil bahan bacaan mempermudah guru Bahasa Indonesia dalam menambahkan pengalamannya saat mengajar dan mencari informasi sebagai pengetahuan yang baru untuk siswa dan guru, dan dapat diulas kembali dalam pembelajaran terkhusus materi teks deskripsi

6. Bahan bacaan mempermudah guru untuk menghasilkan bahan bacaan dengan materi teks lainnya di ruang lingkup Bahasa Indonesia, sehingga pembelajarannya dapat dimaksimalkan.

### 5.3 Saran

Ditinjau dari hasil temuan yang pada kesimpulan, maka dapat diajukan beberapa saran, yakni:

- 1) Bahan bacaan bernuansa cinta lingkungan ini dapat mendukung upaya guru dalam pengembangan bahan bacaan dari konten lokal pada gerakan literasi sekolah.
- 2) Karena minimnya bahan bacaan bernuansa cinta lingkungan, maka disarankan untuk mempergunakan bahan bacaan yang dapat membantu siswa memahami dan mengenali lingkungannya.
- 3) Produk bahan bacaan bernuansa cinta lingkungan untuk menunjang GLS ini diharapkan bisa diterapkan sebagai acuan untuk mengembangkan bahan bacaan lainnya menggunakan pendekatan yang sama maupun berbeda.

